

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1.1 Gambaran Umum Desa Kualu Nenas

1.1.1 Sejarah Singkat Desa Kualu Nenas

Desa Kualu Nenas adalah desa pemekaran dari Desa Tambang, embrionya adalah Dusun VII Kualu Desa Tambang Kecamatan Tambang, pada tahun 2001 atas prakarsa masyarakat Dusun VII Kualu yang berkeinginan untuk mekar dari Desa Tambang menjadi Desa Defenitif. Pada tahun 2001 adalah puncak perjuangan masyarakat Dusun VII Kualu yang telah berhasil memperjuangkan desa persiapan Kualu Nenas yang disahkan oleh keputusan Bupati Kampar Syawir Hamid Nomor : 213/Tahun 2001 tanggal 22 oktober 2001. Setelah bupati Kampar menetapkan Desa Kualu Nenas adalah desa persiapan maka berdasarkan musyawarah dan mupakat masyarakat Desa Kualu Nenas menunjuk saudara H. Zamzami Abbas sebagai pejabat sementara kepala Desa Kualu Nenas yang disahkan oleh keputusan Bupati Kampar H. Jefri Noer Nomor 141/Pemdes/2002/020 tanggal 30 Januari 2002. Pada tahun 2004 H. Zamzami Abbas mengundurkan diri sebagai kepala desa dikarenakan ikut berpartisipasi dalam pesta demokrasi rakyat Indonesia (pemilihan Legislatif tahun 2004), maka pada waktu itu Buapti Kampar menunjuk Eriyanto, AM,a (sekretaris desa) sebagai Pjs Kepala Desa Kualu Nenas berdasarkan usulan dari Badan Perwakilan Desa (BPD) Desa Kualu Nenas.

Pada tahun 2005 masyarakat Desa Kualu Nenas melakukan pesta demokrasi pertama (pemilihan kepala desa) maka dari Hasil Pemilihan terpilihlah saudara

Eriyanto, AM.a dan dilantik oleh Bupati Kampar tahun 2005. Dan Riduan, S.Sos.I menjadi sekretaris desa. Pada tanggal 12 Desember 2009 masyarakat Desa Kualu Nenas melaksanakan pesta demokrasi ke 2 (pemilihan kepala desa) maka terpilihlah saudara Herman, S.Ag sebagai kepala Desa Kualu Nenas periode 2010-2015 yang disyahkan dengan keputusan Bupati Kampar Burhanudin Husin, MM, Nomor : 140/PEMDES/19/2010 tanggal 25 januari 2010.

1.1.2 Keadaan Geografis dan Demografis Desa Kualu Nenas.

Desa Kualu Nenas adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Desa Kualu Nenas merupakan salah dari dari 17 desa yang terletak di Kecamatan Tambang. Desa ini diberi nama Kualu Nenas karena banyaknya terdapat tanaman nenas di desa ini yang agak sulit ditemukan di daerah lain di Kabupaten Kampar. Penamaan ini juga membedakan dengan desa lain yang ada di Kecamatan Tambang yang juga mempunyai nama yang sama yaitu Desa Kualu Nenas

Desa ini letaknya sangat strategis merupakan Desa penyanggah atau berbatasan langsung dengan ibu kota Propinsi Riau (Pekanbaru) yang terletak tepatnya pinggir jalan lintas Sumatra Barat kilometer 27, sehingga mengalami perkembangan yang berkesinambungan dari waktu ke waktu karena lancarnya informasi dan tranformasi ke desa tersebut. Desa Kualu Nenas terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Lengkok, Dusun Sungai Putih, Dusun Pasar Buah dan Dusun Simpang Durian.

Luas wilayah daerah Kualu Nenas adalah 3500 Ha dengan rincian penggunaan sebagai berikut :

1. Pemukiman seluas 1500 Ha.
2. Bangunan perkantoran swasta atau pemerintahan seluas 150 Ha.
3. Bangunan sekolah atau pendidikan seluas 3 Ha.
4. Pasar, yang terletak di Dusun II seluas 1 Ha.
5. Tempat bangunan ibadah seperti Masjid dan Mushallah seluas 5 Ha.
6. Kuburan atau pemakaman setiap dusunya, seluas 3 Ha.
7. Pertokoan dan perdagangan seluas 5 Ha.
8. Lahan Pertanian dan perkebunan seluas 1600 Ha.
9. Tambak / kolam seluas 1 Ha.
10. Lahan tidur seluas 233 Ha.

Desa Kualu Nenas hampir 100% terdiri dari dataran dan tidak ada perbukitan atau pegunungan. Ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 40 m dengan orbitasi jarak desa sebagai berikut :

- a. Jarak Desa dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 2 Km yang bisa ditempuh dalam waktu +5 menit.
- b. Jarak Desa dengan Pusat Pemerintahan Kabupaten adalah 37 Km yang ditempuh + 50 menit.
- c. Jarak Desa dengan Pemerintahan Propinsi adalah 27 Km yang ditempuh +35 menit,
- d. Jarak Pusat Pemerintahan Desa dengan Dusun terjauh adalah + 7 Km.

Dilihat dari bentangan wilayah, Desa Kualu Nenas mempunyai batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung,
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Aur sati,
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sungai Pinang,
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rimbo Panjang.

1.1.3 Jumlah Penduduk Desa Kualu Nenas

Penduduk merupakan suatu unsur yang penting dalam kegiatan pengembangan ekonomi suatu Negara terutama dalam meningkatkan produksi, sebab ia menyediakan tenaga ahli, tenaga pimpinan dan tenaga kerja yang diperlukan untuk menciptakan kegiatan ekonomi serta pada konsumsi. Gejala pertumbuhan penduduk juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan, semakin banyak penduduk disuatu daerah maka tingkat dan jumlah lembaga pendidikan juga akan semakin meningkat.

Jumlah penduduk di Desa Kualu Nenas pada saat ini mencapai 3704 Jiwa yang terdiri dari 878 kepala keluarga (KK). Setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah dari populasinya. Adanya pertumbuhan populasi penduduk tiap tahunnya dalam suatu wilayah merupakan salah satu faktor pendukung penting yang dalam kegiatan pembangunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Kualu Nenas

| No | Usia | Jumlah |
|----|--------------------|-----------|
| 1 | 0 sampai 7 Tahun | 345 jiwa |
| 2 | 8 sampai 15 Tahun | 524 jiwa |
| 3 | 16 sampai 23 Tahun | 467 jiwa |
| 4 | 24 sampai 28 Tahun | 588 jiwa |
| 5 | 29 sampai 34 Tahun | 424 jiwa |
| 6 | 35 sampai 42 Tahun | 398 jiwa |
| 7 | 43 sampai 49 Tahun | 397 jiwa |
| 8 | 50 sampai 56 Tahun | 264 jiwa |
| 9 | 57 sampai 64 Tahun | 108 jiwa |
| 10 | 65 sampai 71 Tahun | 89 jiwa |
| 11 | 72 Tahun KEATAS | 34 jiwa |
| | Jumlah | 3704 jiwa |

Sumber : Kantor Desa Kualu Nenas, 2017

4.2.3 Mata Pencaharian Desa Kualu Nenas

Adapun mata pencaharian penduduk Desa Kualu Nenas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Mata Pencaharian Masyarakat Kualu Nenas

| No | Usia | Jumlah |
|----|-----------------------|-----------|
| 1 | Belum/ Tidak Bekerja | 540 jiwa |
| 2 | Pelajar/ Mahasiswa | 498 jiwa |
| 3 | Mengurus Rumah Tangga | 365 jiwa |
| 4 | PNS | 224 jiwa |
| 5 | Kuli/ Buruh | 574 jiwa |
| 6 | Pedagang | 219 jiwa |
| 7 | Pekerja Swasta | 534 jiwa |
| 8 | Petani | 558 jiwa |
| 9 | Perawat/ Bidan | 104 jiwa |
| 10 | Tukang Pangkas | 88 jiwa |
| | Jumlah | 3704 jiwa |

Sumber : Kantor Desa Kualu Nenas, 2017

4.2.4 Ekonomi Desa Kualu Nenas

Desa Kualu Nenas adalah desa yang subur, yang cocok untuk semua komoditi tanaman dan perkebunan. Desa Kualu Nenas kaya dengan sumber daya alam, seperti : Karet, Sawit, Coklat, Nangka dan Nenas. Sala satu komoditi

unggulan Kualu Nenas yang mengharumkan nama baik Desa Kualu Nenas di tingkat kabupaten, propinsi sampai ke mancanegara adalah komoditi nenas.

Seiring dengan perkembangan zaman buah nenas segar ini sudah bisa di olah menjadi keripik nenas, wajik nenas, dodol nenas, dan manisan nenas. Selain nenas masyarakat Kualu Nenas juga mengolah nangka menjadi keripik nangka, dan sekarang Desa Kualu Nenas bukan terkenal saja dengan keripik nenas namun juga terkenal dengan keripik nangka. Saat ini sudah banyak industri rumah tangga (Home Industri) yang berkembang di Desa Kualu Nenas.

4.2.5 Sosial Budaya Desa Kualu Nenas

Desa Kualu Nenas yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Tambang yang terletak di Kabupaten Kampar yang berbatasan dengan Sumatra Barat, pada umumnya, adalah masyarakat yang menisbahkan garis keturunannya kepada ibu (Matrilineal), artinya budaya yang berlaku dalam masyarakat Kampar adalah budaya Minangkabau, seperti dapat terlihat dalam sistem kekeluargaan. Namun tidak semua adat Minangkabau yang berlaku di Kabupaten Kampar.

Persamaan kekerabatan antara ini dengan Minangkabau, tidak terlepas dari kuatnya pengaruh Kerajaan Pagaruyung pada masa lampau, dimana daerah ini bagian dari kerajaan dari Pagaruyung. Dari sinilah asal mula berkembangnya tata nilai adat Minangkabau, yang berkembang terus sehingga berdirinya Propinsi Riau.

Masyarakat di Desa Kualu Nenas mempunyai suku-suku, seperti suku *Piliong, Melayu, Domo, Pitopang, Bendang*, dan lainnya, yang mengikuti garis keturunan ibu. Walaupun mereka bersuku-suku namun mereka hidup

berdampingan selalu rukun, tidak ada saling mencelah antar suku. Setiap suku mempunyai ninik mamak dan siompu. Masyarakat Kualu Nenas melakukan silaturahmi atau berkumpul dirumah siompu dalam sekali setahun, yang bertujuan untuk mempererat silaturahmi sesama suku dan mengenalkan kepada keponakan-keponakan ninik mamak suku tersebut.

Ninik mamak sangat dihormati dikampung dan menjadi ancuang sebagai suatu perencanaan pelaksanaan, seperti acara perkawinan. Ninik mamak harus mencotohkan perbuatan-perbuatan yang baik sebagai contoh untuk keponakan-keponakannya.

Dalam acara perkawinan misalnya, ninik mamak harus diberitahukan terlebih dahulu ketika ingin melaksanakan acara perkawinan, dari acara peminangan sampai dengan acara pulangan (walimah). Menurut adat, seorang perempuan dan laki-laki yang sudah sah melaksanakan Ijab Kabul tidak dibolehkan laki-laki tersebut langsung tinggal dirumah perempuan, namun harus dilakukan terlebih dahulu acara adat yaitu keluarga laki-laki harus mengantarkan laki-laki tersebut bersama ninik mamak sukunya dengan *bersiacuong*, membawa tepak, dan disambut oleh keluarga perempuan bersama ninik mamak perempuan.

Masyarakat yang menisbahkan garis keturunannya kepada ibu, maka laki-laki atau suami harus tinggal dirumah ibu perempuan (istri) sampai mereka mempunyai rumah sendiri. Selain itu, rumah orang tua yang mana orang tuanya sudah meninggal maka rumah tersebut diperuntukkan kepada salah satu anak perempuannya.

Dalam pergaulan sehari-hari, tradisi yang dipraktikkan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Dalam membentuk rumah tangga, yang sesuai dengan aturan agama dan juga aturan adat., antara yang satu dan yang lain saling melengkapi.

Dewasa ini, terutama di era kemajuan sains dan teknologi, masyarakat telah ikut memanfaatkan teknologi-teknologi yang modern, seperti teknologi komunikasi dan teknologi transportasi. Dengan demikian membawa pula kepada perubahan terhadap pandangan hidup sebagian masyarakat di daerah ini.

4.3. Gambaran Umum Usaha Ekonomi Desa Kualu Nenas

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Desa Kualu Nenas sebagai lembaga institusi usaha bersama milik desa. Minimal 1 (satu) kali dalam setahun harus mengundang seluruh anggota dalam suatu forum yang diberi nama Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan (MDPT). Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan merupakan forum yang digunakan sebagai forum pertanggungjawaban pengelolaan pengurus dan kinerja kepengurusan UED-SP Desa Kualu Nenas oleh pengelola. Kinerja pengelola UED-SP Desa Kualu Nenas secara tidak langsung dapat diukur dari Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) UED-SP Desa Kualu Nenas pada tahun buku yang telah berjalan.

Selain itu, Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan juga merupakan forum yang membahas Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) UED-SP Desa Kualu Nenas tahun 2014.

Pada tahap awal pendiriannya, melalui Program Pemberdayaan Desa Propinsi Riau UED-SP Desa Kualu Nenas mendapat suntikan dana sebesar Rp.

500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah). Dana ini merupakan dana sharing Pemerintah Kabupaten Kampar untuk ikut menyukseskan Program Pemberdayaan Desa yang dimotori oleh Pemerintah Propinsi Riau.

Selanjutnya, melalui sumber permodalan di atas maka UED-SP Desa Kualu Nenas menjalankan usaha melalui usaha pembiayaan (pinjaman kredit usaha) dengan tingkat suku bunga (jasa) pinjaman sebesar 15% per tahun atau setara dengan nilai 1,25% perbulan.

Dana yang telah disalurkan kepada masyarakat hingga saat ini sejumlah Rp. 945.000.000 (Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah). Terdapat pengembalian kredit yang macet (tunggalan) senilai Rp.168.721.833 (Seratus Enam Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah) dan dengan jumlah pemanfaat sebanyak 116 orang. Sampai bulan Desember 2014 UED-SP melakukan pengambil alihan agunan terhadap (12) nasabah yang tertunggak berupa surat tanah. Dana Simpan Pinjam yang telah disalurkan kepada masyarakat sampai saat ini berjumlah Rp. 14.500.000 (Empat Belas Juta Lima Ratus Ribu rupiah) dengan jumlah pemanfaat 11 orang. Pengembalian kredit macet (tunggalan) sebesar Rp. 4.800.000 (Empat Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah).

Adapun jenis kredit yang telah digulirkan UED-SP Desa Kualu Nenas selama periode 2013 s/d Desember 2014 lebih terfokus kepada kredit Usaha yang meliputi Perkebunan, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Jasa dan Industri kecil. Masuknya dana usaha desa ini, pola pengakaran ataupun penguatan program amat

berarti dilakukan agar Dana Usaha Desa ini berkembang dan pada akhirnya nanti akan menjadi badan usaha milik Desa (UED-Sp).

Sasaran yang ingin dicapai dalam program Usaha Ekonomi Desa Kualu Nenas adalah:

1. Menghilangkan pemikiran negatif terhadap dana desa ini, bahwa dana ini untuk dibagi-bagikan, padahal dana ini untuk meningkatkan perekonomian desa.
2. Mengajak kontrol masyarakat terhadap jalannya usaha simpan pinjam ini.
3. Menciptakan rasa memiliki terhadap lembaga ini yaitu UED-SP Kualu
4. Menumbuhkembangkan proses transparansi dalam pengelolaan dana ini.

Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan merupakan forum yang digunakan sebagai forum pertanggungjawaban pengelolaan pengurus dan kinerja kepengurusan UED-SP Desa Kualu Nenas oleh pengelola. Kinerja pengelola UED-SP Desa Kualu Nenas secara tidak langsung dapat diukur dari Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) UED-SP Desa Kualu Nenas pada tahun buku yang telah berjalan.